

**PERANAN SUB DINAS OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA  
DINAS PARIWISATA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN  
KEGIATAN PARIWISATA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**LAPORAN HASIL KULIAH KERJA**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Pariwisata  
Program Studi Diploma III Pariwisata  
Jurusan Ilmu Administrasi  
pada  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

**DIANA FITRIANA**

NIM. 980903102162

Dosen Pembimbing

**SIRAJUDDIN, SST.Par**

NID : 9911726

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA**

**2001**

5

Asal	Fitriana	Kelas	338.4
Terima	10 NDI 2001		FIT
No. Induk	10 237047		P

## Persembahan



**Laporan ini kupersembahkan kepada :**

- Bapak dan Ibu tercinta
- Kakak dan adik tersayang
- Seseorang yang kusayangi dan kucintai
- Dosen dan Pembimbing dan teman-teman yang telah membantu

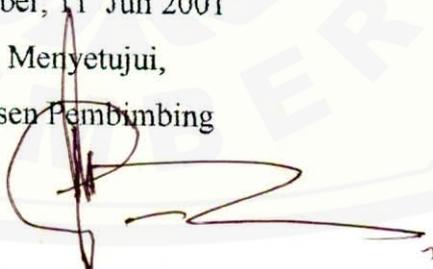
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA**

Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kuliah Kerja Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : DIANA FITRIANA  
NIM : 980903102162  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Pariwisata  
Judul Laporan : PERANAN SUB DINAS OBYEK DAN DAYA  
TARIK WISATA DINAS PARIWISATA  
YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN  
KEGIATAN PARIWISATA DI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jember, 11 Juli 2001

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

  
SIRAJUDDIN S.ST.Par

NID. 9911726

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA**

**PENGESAHAN**

Telah di pertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Kuliah Kerja Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

Nama : Diana Fitriana  
N I M : 980903102162  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Pariwisata

**PERANAN SUB DINAS OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA  
DINAS PARIWISATA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN  
KEGIATAN PARIWISATA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Hari : Kamis  
Tanggal : 11 Juli 2001  
Jam : 16.00 wib  
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember  
Dan telah dinyatakan lulus.

Panitia Penguji

Anggota



**Drs. I KETUT MASTIKA**

NIP. 131 865 701

Ketua



**SIRAJUDDIN, SST. Par**

NID. 9911726

Mengesahkan  
Universitas Jember  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Dekan



**Drs. H. MOCH. TOERKI**

NIP. 130 524 832

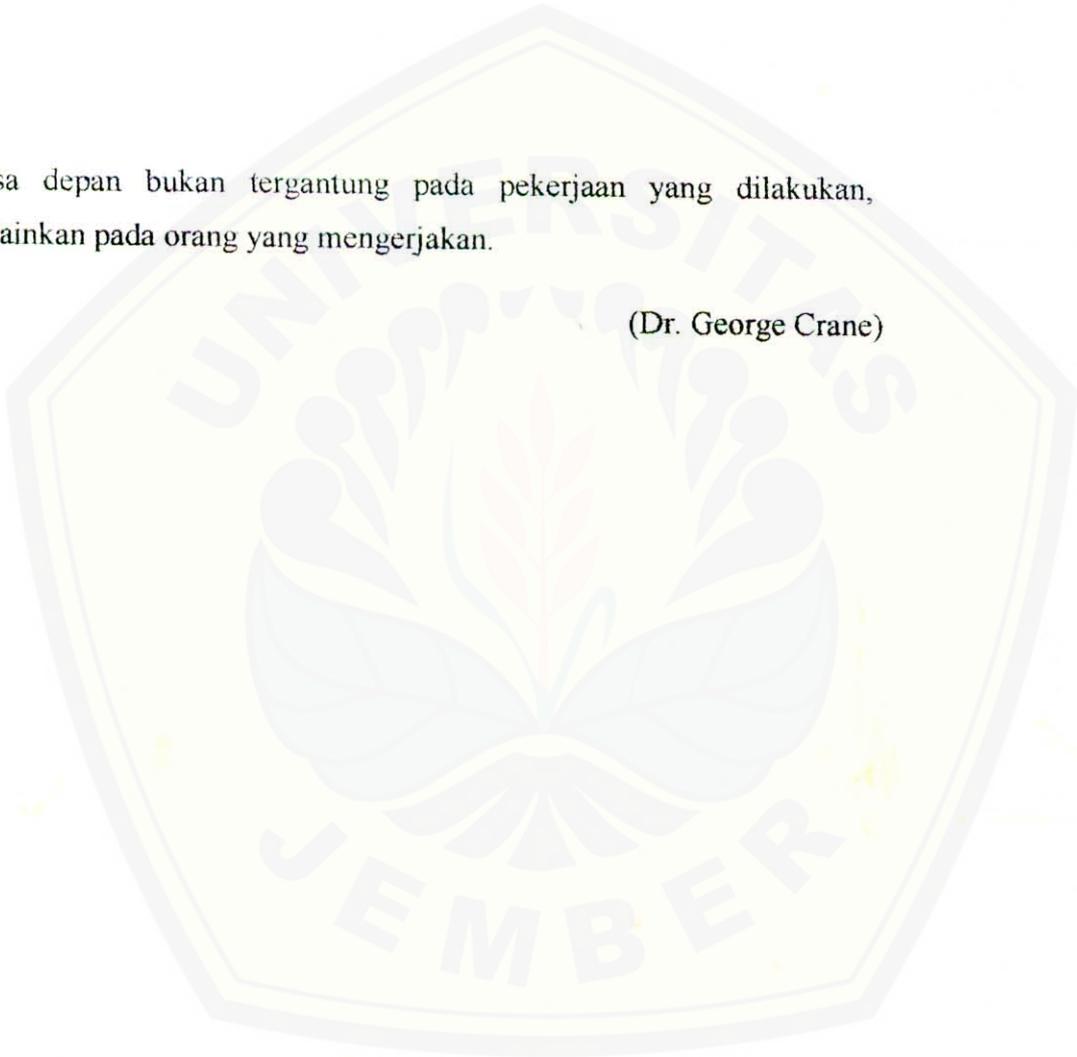
**Motto :**

Sesuatu yang besar tidak mungkin dicapai tanpa semangat yang besar.

(Cirdess)

Masa depan bukan tergantung pada pekerjaan yang dilakukan,  
melainkan pada orang yang mengerjakan.

(Dr. George Crane)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan pada penulis di dalam penulisan laporan yang berjudul : “Peranan Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata Diparda Yogyakarta dalam Meningkatkan Kegiatan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menulis laporan ini serta terbatasnya kemampuan penulis, untuk itu kritik dan saran dari para pembaca guna perbaikan laporan ini sangat diharapkan. Atas terselesainya laporan ini, tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

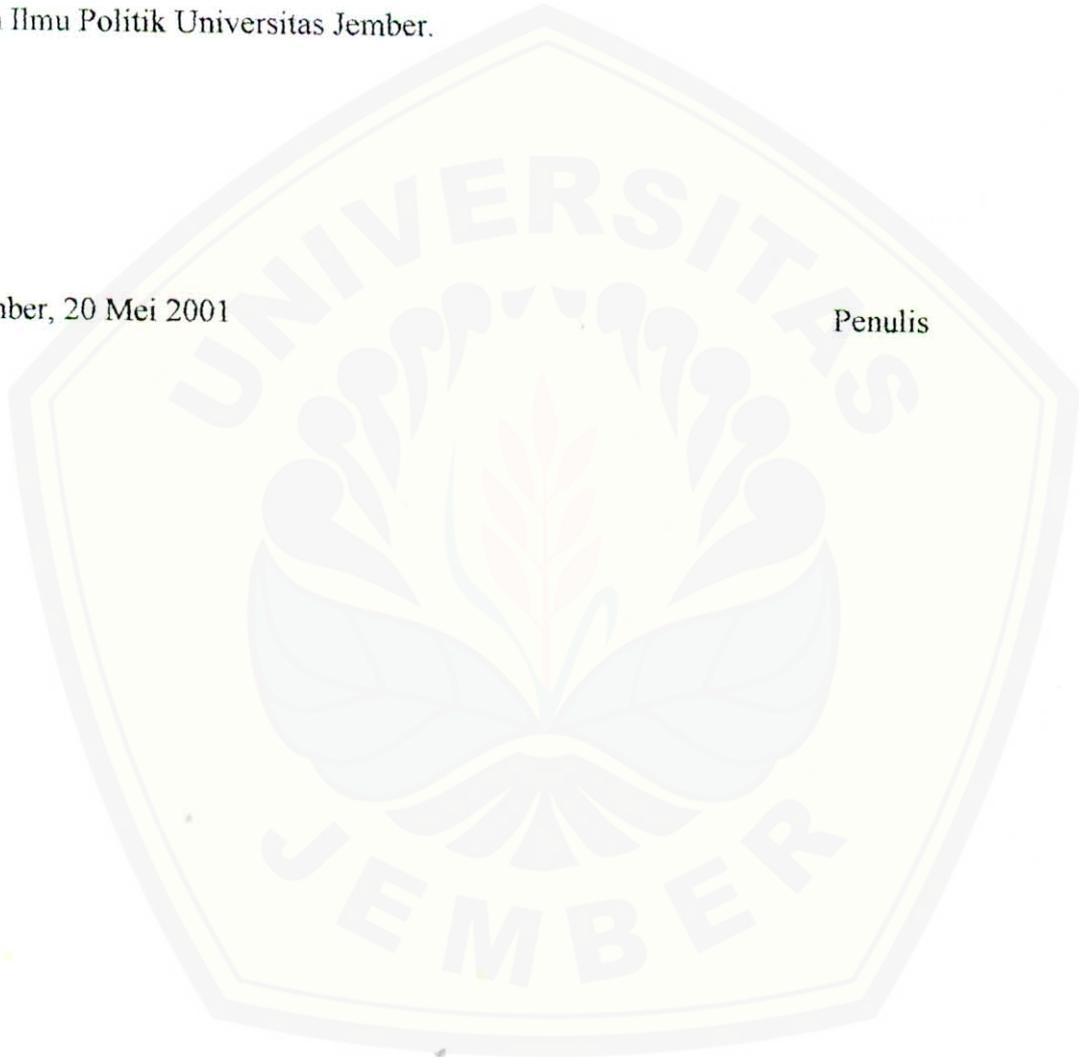
1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
2. Bapak Drs. Poerwanto, MA, selaku Ketua Program D-III Pariwisata Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Didik Eko Julianto selaku Dosen Wali yang telah memberi pengarahan selama di bangku kuliah.
4. Bapak Sirajuddin, S.ST Par, selaku Pembimbing penulisan laporan ini.
5. Bapak Kepala Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan staf beserta karyawan yang telah memberikan ijin, kemudahan serta berbagai masukan penting dalam penyusunan laporan.
6. Dosen beserta karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
7. Rekan-rekan seperjuangan dalam menempuh Kuliah Kerja di Yogyakarta Roni, Yuli, Arief, Ismi and Jo.
8. Teman-teman D-III Pariwisata yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas kebersamaannya selama di bangku kuliah.

9. Juga semua pihak yang telah membantu kelancaran jalannya pembuatan laporan ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan laporan ini ada manfaatnya bagi para pembaca sebagai tambahan informasi dan literatur bagi penulisan laporan selanjutnya terutama bagi mahasiswa Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Jember, 20 Mei 2001

Penulis



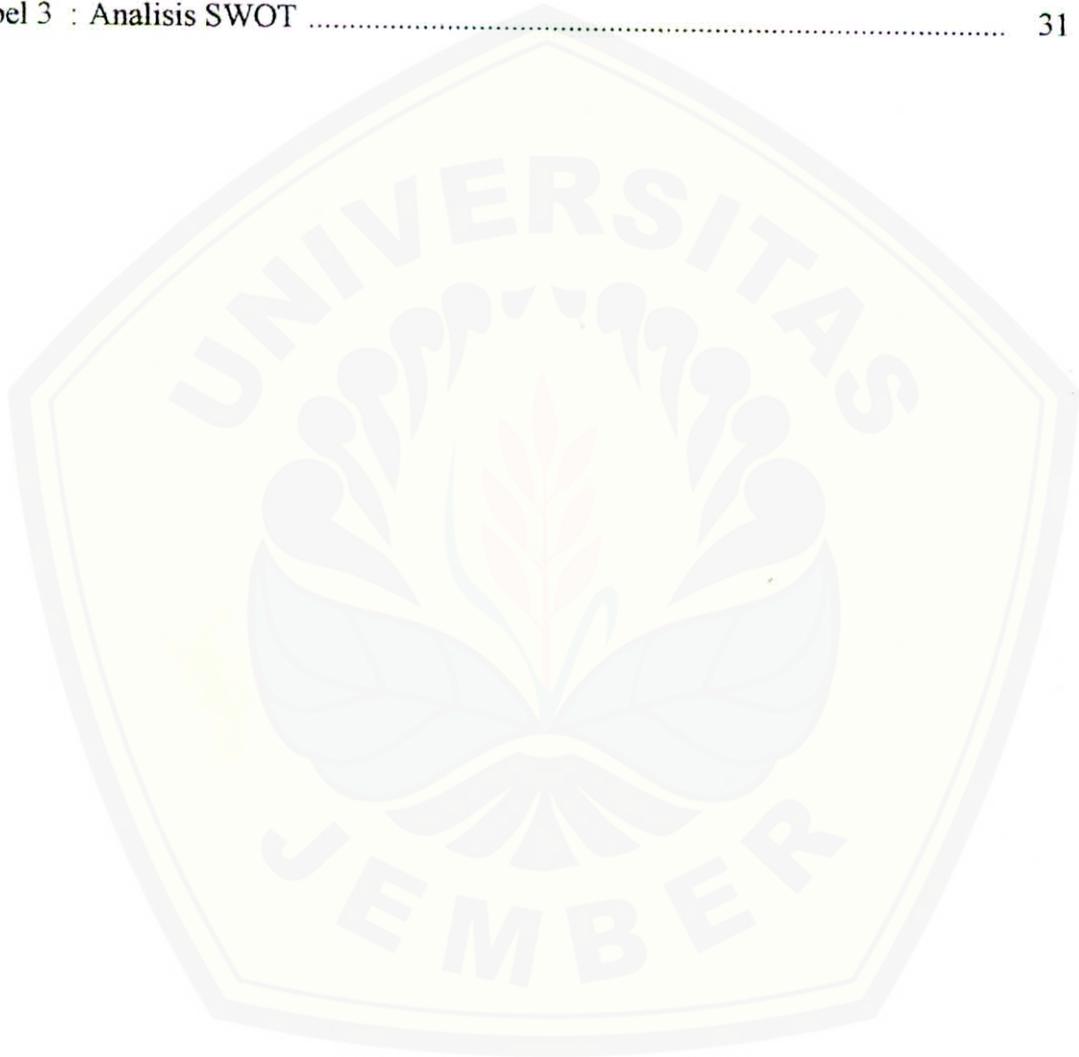
**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Program Kuliah Kerja .....	3
1.2.1 Tujuan Program Kuliah Kerja .....	3
1.2.2 Manfaat Program Kuliah Kerja .....	4
<b>II. GAMBARAN UMUM LOKASI KULIAH KERJA</b>	
2.1 Gambar Umum Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta .....	5
2.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta .....	8
2.2.1 Visi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta .....	8
2.2.2 Misi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta .....	8
2.3 Organisasi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta .....	9
2.3.1 Struktur Organisasi.....	9
2.3.2 Job Description .....	10
<b>III. KEGIATAN PRAKTEK KULIAH KERJA</b>	
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Kuliah Kerja .....	22
3.2 Implikasi Kebijakan dan Penilaian Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta .....	23
3.2.1 Pengertian Obyek dan Daya Tarik .....	24

3.2.2 Obyek Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta .....	25
3.2.3 Peranan Sub Dinas Obyek dan Daya Darik Wisata Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Kegiatan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	29
3.2.4 Program Kerja Sub Dinas Obyek dan Daya Darik Wisata Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Kegiatan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta .....	29
3.2.5 Pelaksanaan Program Kerja Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Tahun 2000 .....	30
3.2.6 Analisis SWOT .....	34
IV. PENUTUP .....	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1997-2000 .....	2
Tabel 2 : Jadwal Kegiatan Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata .....	26
Tabel 3 : Analisis SWOT .....	31





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota yang tidak asing lagi bagi penduduk Indonesia dan masyarakat luar negeri. Banyak tokoh, peristiwa dan kenangan berasal di kota ini baik individu dan daerah tujuan wisata yang mempunyai potensi dan daya tarik yang sangat bagus. Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan propinsi yang mempunyai status sebagai Daerah Istimewa. Status Daerah Istimewa ini berkaitan dengan sejarah terjadinya propinsi ini. Pada tahun 1945, sebagai gabungan wilayah Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman, yang menggabungkan diri dengan wilayah republik yang diproklamkan pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Soekarno-Hatta. Secara umum keadaan geografisnya Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari daerah dataran yang berada pada kaki gunung Merapi. Dataran ini dikelilingi gunung atau pegunungan yaitu lereng Merapi di utara, pegunungan Menoreh di bagian barat dan pegunungan selatan Gunung Kidul di bagian tenggara.

Pada masa sekarang, seluruh predikat Yogyakarta dilebur menjadi satu dan berkembang menjadi dimensi baru yaitu : Yogya sebagai daerah tujuan wisata. Mengingat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya merupakan obyek pariwisata nomor dua di Indonesia setelah Bali maka pemerintah tidak mau ketinggalan dalam meningkatkan sektor kepariwisataannya. Peranannya sebagai kota perjuangan, daerah pelajar dan pusat pendidikan serta daerah pusat kebudayaan, ditunjang oleh panoramanya yang indah telah mengangkat Yogyakarta sebagai daerah yang menarik untuk dikunjungi dan mempesona untuk disaksikan

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat perkembangan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum dapat dilihat dari kunjungan wisatawan selama 4 tahun terakhir yaitu tahun 1997-2000. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1997-2000

Tahun	Jumlah Wisatawan (Orang)	Peningkatan (%)
1997	6.655.145	-
1998	3.672.144	- 43,37
1999	5.209.449	38,47
2000	5.983.694	14,86
Rata-rata		3,32

Sumber : Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta 2000

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah kunjungan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 1997-2000 mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Hanya saja pada tahun 1997 kunjungan wisatawan berjumlah 6.655.145. Pada tahun 1998 mengalami penurunan yang berjumlah 3.672.144 atau -43,37%. Penurunan wisatawan ke Daerah Istimewa Yogyakarta disebabkan oleh adanya krisis moneter dan stabilitas politik yang tidak menentu. Tetapi pada tahun 1999 jumlah kunjungan wisatawan berjumlah 5.209.449 atau mengalami kenaikan sebesar 38,47% dan pada tahun 2000 kunjungan wisata mengalami kenaikan sebesar 14,86%. Dengan rata-rata peningkatan kunjungan sebesar 3,32%

Selaras dengan pembangunan di Indonesia dewasa ini pembangunan sektor pariwisata pun memiliki peranan penting, terutama dilihat dari aspek peningkatan devisa bagi negara, perluasan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, serta pelestarian budaya maupun lingkungan. Memperhatikan hal itu semua, pembangunan sektor pariwisata merupakan pembangunan yang memiliki aspek yang sangat strategis terutama dalam rangka pembangunan Indonesia untuk masa yang akan datang.

Berkaitan dengan harapan pemerintah seperti telah dikemukakan di atas, pembangunan obyek-obyek wisata yang potensial menjadi suatu yang sangat mutlak. Menyadari akan hal seperti itu, maka pemerintah telah menggariskan untuk menetapkan berbagai daerah tujuan wisata (DTW) di Indonesia. Dalam

penetapan daerah tujuan wisata ini banyak hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah banyaknya obyek wisata yang menarik pada suatu wilayah.

Dinas Pariwisata sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap perkembangan pariwisata daerah, dari tahun ke tahun melakukan kegiatannya guna mewujudkan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Program kerja dapat terealisasi dengan baik, jika kerjasama dan saling mendukung dari berbagai pihak terutama sub-sub dinas yang ada pada Dinas Pariwisata.

Status pariwisata dalam pembangunan mempunyai arti dan manfaat yang dapat diperhitungkan untuk itulah upaya pengembangannya selalu ditingkatkan. Penunjang keberhasilan pengembangan adalah unsur-unsur yang ada dalam instansi yang bersangkutan, aktivitas-aktivitas dituntut untuk mengacu kegiatan yang sangkut pautnya dengan pengembangan.

Dalam pengelolaan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak terlepas dari tanggung jawab dan urusan Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditangani dengan baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh sub dinas-sub dinas yang ada pada Dinas Pariwisata tersebut.

Dari urutan sub-sub dinas yang ada, Sub Dinas Obyek Wisata adalah suatu sub dinas yang pantas untuk diketengahkan menjadi pokok pembicaraan selanjutnya, sehubungan dengan perannya dalam rangka meningkatkan kegiatan kepariwisataan daerah. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, penulis sengaja mengajukan sebuah laporan yang berjudul **“Peranan Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata Diparda Yogyakarta dalam Meningkatkan Kegiatan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

Penulis berharap, dengan laporan ini dapat memperoleh masukan terutama hal-hal yang berkaitan dengan Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Di samping itu, laporan ini juga dimaksudkan melengkapi tugas akhir kuliah program Diploma III Pariwisata, Jurusan Ilmu Administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Program Kuliah Kerja**

### **1.2.1 Tujuan Program Kuliah Kerja**

Dalam penyusunan laporan ini secara umum penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui peningkatan di bidang pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan secara khusus bertujuan antara lain :

1. Mengikuti proses kerja secara langsung di Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilakukan oleh Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata.
3. Untuk mengetahui struktur organisasi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui tugas dan fungsi sub bagian-sub bagian dan seksi-seksi di Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Untuk memperluas wawasan intelektual dan menyerap pengalaman.
6. Untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan program Diploma III (D-III) Pariwisata pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

## 1.2.2 Manfaat Program Kuliah Kerja

Dengan diadakan Kuliah Kerja ini mempunyai manfaat bagi penulis antara lain :

1. Menambah pengetahuan tentang pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya untuk Daerah Istimewa Yogyakarta dan Indonesia pada umumnya semakin dirasakan oleh penulis. Hal ini dirasakan dengan dikenalnya bermacam-macam obyek-obyek wisata, atraksi kesenian dan sarana pariwisata lainnya yang baru diketahui oleh penulis.
2. Menambah relasi, penulis juga memperoleh sejumlah relasi dari pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dari para wisatawan ataupun para karyawan Dinas Pariwisata juga orang-orang yang berada di sekitar lokasi praktek.
3. Menambah pengalaman.  
Pengalaman adalah guru yang terbaik dan semoga pengalaman yang telah diterima penulis membawa arti tersendiri.

## II. GAMBARAN UMUM LOKASI KULIAH KERJA

### 2.1 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Keikutsertaan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memarakan dunia pariwisata telah diakui keberadaannya. Hal ini disebabkan Yogyakarta sebagai pusat kebudayaan yang berpotensi besar, baik yang berupa peninggalan bersejarah, kesenian adat dan tradisi, maupun barang-barang kerajinan dan lain-lain, yang secara nyata memberikan sumbangan dalam rangka pembinaan kebudayaan nasional dan pengembangan pariwisata budaya.

Keberadaan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pusat kebudayaan dan juga sebagai daerah tujuan wisata utama, diperlukan penanganan yang cukup serius dan profesional. Untuk itu berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1950 jo Undang-Undang No. 19 Tahun 1950 tentang "Urusan Perhotelan dan Tourisme" adalah urusan yang ditetapkan menjadi urusan rumah tangga daerah yang merupakan wewenang pangkal Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keputusan tersebut di atas, belumlah mencapai tata kerja yang lebih mantap, yang sesuai dengan kondisi dalam rangka pengembangan dan memajukan kepariwisataan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam hal ini, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah yang mempunyai potensi yang besar di bidang kepariwisataan perlu meningkatkan status urusan kepariwisataan yang belum ditangani oleh instansi yang mempunyai otonomi tersendiri. Melainkan masih dikelola pada Bagian Biro Perusahaan Daerah sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 133 Tahun 1992.

Kemudian diberlakukan kembali Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 144/KPTS/1977 yang menyebutkan bahwa badan kerja tersebut menjadi salah satu Bagian pada Dinas Perindustrian Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan diperkuat penjelasan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 yang berisi tentang "Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah", yaitu pemberian otonomi kepada daerah adalah meningkatkan daerah yang bersangkutan, mengatur rumah tangganya sendiri, meningkatkan daya guna dan

hasil guna untuk menyelenggarakan pemerintahan dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat yang akhirnya menuju cita-cita bangsa. Maka perwujudan nyata otonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat memaksimalkan dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada, dapat menggali sumber pendapatan baru yang berupa pajak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengembangan obyek pariwisata yang diharapkan untuk mampu menumbuhkan ekonomi masyarakat daerah wisata akhirnya akan menentukan kesenian dan budaya masyarakat, serta meningkatkan daerah secara langsung maupun tidak langsung akan membawa pengaruh terhadap kemajuan daerah tersebut.

Peningkatan status pariwisata, yang semula berada di salah satu Bagian Dinas Perindustrian Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi kenyataan dengan dikeluarkannya Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 174/KPTS Tahun 1978 dengan menetapkan menjadi Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 1978. Yang kemudian berdiri pada tanggal 1 Januari 1981.

Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979 tentang "Penyerahan sebagian urusan pemerintah pusat di bidang kepariwisataan kepada daerah tingkat industri", maka semakin jelas urusan-urusan yang merupakan wewenang awal Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi :

1. Urusan obyek wisata sepanjang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak menjadi urusan pemerintah pusat.
2. Urusan pramuwisata.
3. Urusan losmen.
4. Urusan penginapan remaja.
5. Urusan pondok wisata.
6. Urusan perkemahan.
7. Urusan rumah makan.
8. Urusan bar.
9. Urusan mandala wisata.

10. Urusan usaha kawasan pariwisata.
11. Urusan rekreasi dan hiburan umum.
12. Urusan promosi pariwisata daerah.

Peraturan Pemerintah tersebut kemudian dipertegas dengan dikeluarkannya keputusan bersama Menteri Perhubungan dan Menteri Dalam Negeri Nomor KM 292 HK 205/PHB tahun 1979 dan Nomor 208 tahun 1979. Dan dengan penyerahan urusan di atas, Pemerintahan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan kesediaannya untuk menerima wewenang tersebut sebagaimana telah tertuang dalam Keputusan DPRD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 7/K/DPRD/80 dan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Daerah Istimewa Yogyakarta No. 277/KPTS/1981. Selanjutnya penyerahan secara nyata dilaksanakan oleh Menteri Perhubungan kepada Pemerintahan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam sidang paripurna DPRD Tingkat I Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 17 Desember 1980.

Landasan yuridis pembentukan Keputusan Pemerintahan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tentang pedoman pembentukan, susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tertera juga pimpinan dan penertiban tentang usaha industri wisata yang meliputi tenaga-tenaga kerja di lingkungan industri wisata tersebut yang dikemas dalam pasal 40 Undang-undang No. 5 tahun 1974 dan pasal 9 Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 363 tahun 1977.

## **2.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta**

### **2.2.1 Visi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta**

1. Pariwisata merupakan salah satu andalan yang diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta secara lahir batin dan berkesinambungan berdasarkan atas penghormatan nilai-nilai kemanusiaan dan keharmonisan hubungan antara manusia dengan lingkungannya.
2. Di dalam visi ini tercermin suatu dinamika dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat, dalam hal ini kata menciptakan mengandung arti menumbuhkan, membina dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

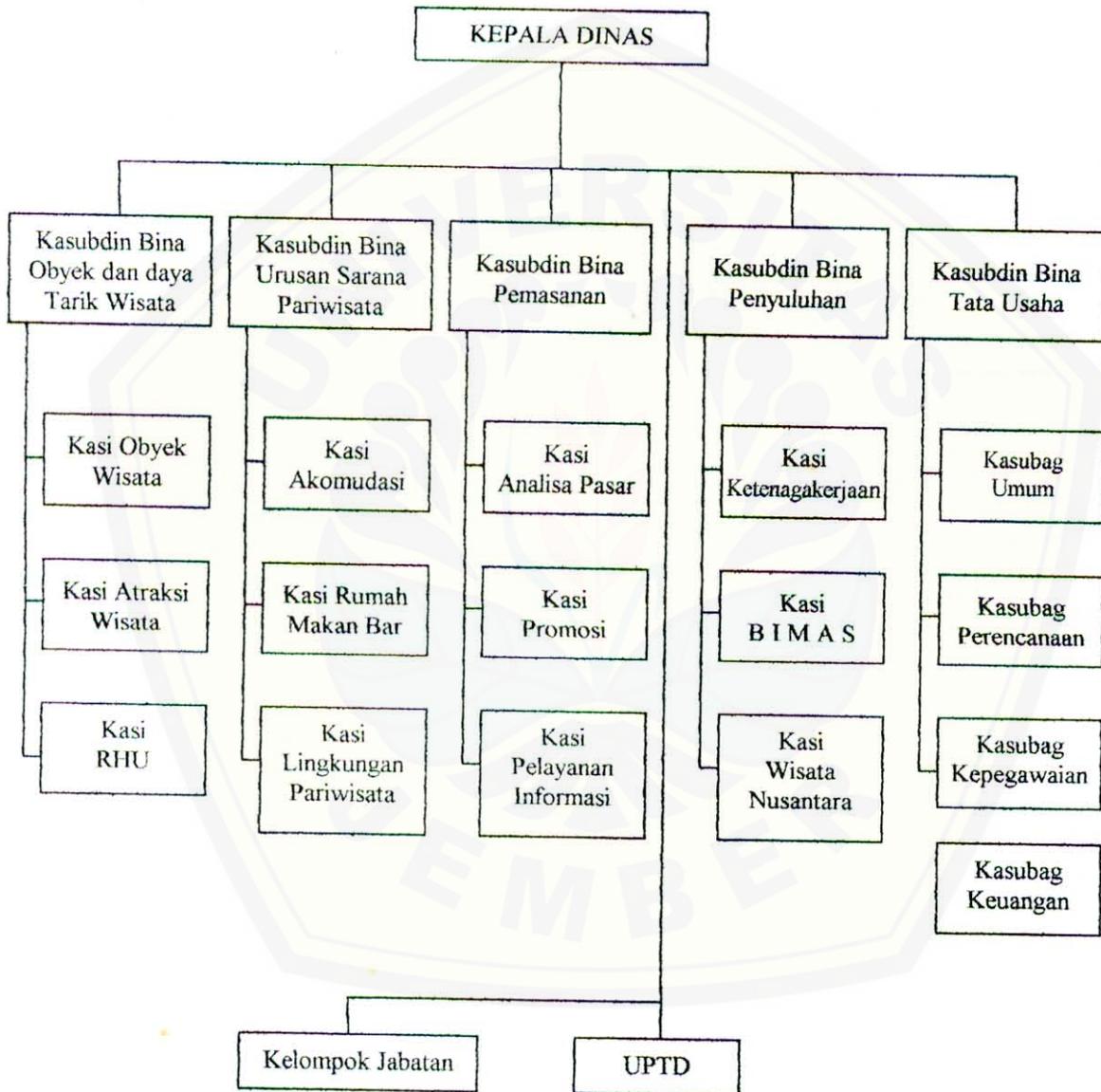
### **2.2.2 Misi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta**

1. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata bagi peningkatan pendapatan terutama masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah dan pendapatan asli daerah.
2. Menempatkan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai DTW nasional dan internasional dengan orientasi pengembangan ke arah pariwisata budaya dan pariwisata konvensi serta menempatkan pariwisata yang lain sebagai pendamping berdasarkan keseimbangan antara permintaan pasar dengan potensi yang tersedia.
3. Mempertinggi tingkat profesionalisme pelayanan pariwisata melalui peningkatan kualitas kelembagaan manajemen dan SDM.
4. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta terutama yang bergerak di bidang pariwisata terhadap pesan penting pariwisata, dalam peningkatan kualitas kehidupan bangsa dan memasuki era globalisasi.
5. Meningkatkan kualitas produk SDM dan lingkungan berdasarkan asas kesinambungan, apresiasi norma dan nilai-nilai yang berlaku.
6. Menciptakan hubungan yang harmonis antar manusia, dan manusia dengan lingkungannya dalam peningkatan kualitas SDM.

### 2.3 Organisasi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

#### 2.3.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Perda Nomor 10 Tahun 1997



Secara hierarkhis Dinas Pariwisata terdiri atas :

1. Unsur Pimpinan : kepala dinas
2. Unsur Pembantu Pimpinan : bagian tata usaha yang terdiri dari sub-sub bagian
3. Unsur Pelaksana : sub dinas - sub dinas yang terdiri dari seksi-seksi cabang dinas.

Adapun susunan organisasi Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Bagian Tata Usaha
3. Sub Dinas Bina Obyek dan Daya Tarik Wisata
4. Sub Dinas Usaha Sarana Pariwisata
5. Sub Dinas Bina Pemasaran
6. Sub Dinas Penyuluhan
7. Unit Pelaksana Tehnis Dinas
8. Kelompok Jabatan Fungsional

### 2.3.2 Job Discription

Dalam rangka meningkatkan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, kegiatan pembangunan dan pelayanan masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna, maka perlu disusun uraian tugas sub bagian – sub bagian dan seksi-seksi di lingkungan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

Uraian tugas sub – sub bagian dan seksi-seksi di lingkungan Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 30 tahun 2000 yaitu :

Susunan organisasi Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Bagian Tata Usaha
3. Sub Dinas Bina Obyek dan Daya Tarik Wisata
4. Sub Dinas Bina Usaha Sarana Pariwisata

5. Sub Dinas Bina Pariwisata

6. Sub Dinas Penyuluhan

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai tugasnya, maka perlu diperhatikan uraian berikut ini :

1) Bagian Tata Usaha

a. Sub Bagian Umum

Mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, perpustakaan dan kehumasan. Uraian tugasnya :

- (1). menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum;
- (2). melayani administrasi penerimaan, penyimpanan dan pengiriman surat-surat dinas;
- (3). menyusun rencana kebutuhan serta melaksanakan pengadaan barang perlengkapan dan perbekalan dinas sesuai dengan kebutuhan yang berlaku;
- (4). menyimpan serta mendistribusikan barang perlengkapan dan perbekalan ke satuan kerja dinas;
- (5). melakukan pemeliharaan dan perawatan barang perlengkapan dan perbekalan dinas serta menyiapkan penghapusan barang yang dikuasai dinas;
- (6). melakukan inventarisasi, administrasi, dan laporan pertanggungjawaban pengelolaan barang yang dikuasai dinas;
- (7). mengelola kebersihan, ketertiban dan keamanan ruang kerja serta lingkungan dinas;
- (8). melayani tamu-tamu dinas serta menyiapkan akomodasi dan kelengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan dinas;
- (9). menyiapkan administrasi dan kendaraan dinas untuk keperluan dinas para pegawai;
- (10). menyiapkan bahan untuk melayani informasi kepariwisataan;

- (11). mengadakan, memelihara, mengelola dan melayani peminjaman bahan pustaka serta dokumen dinas;
- (12). mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum.

b. Sub Bagian Perencanaan

Bertugas mengumpulkan, menganalisa dan menyajikan data kepariwisataan, mengkoordinasikan dan mensistematisasikan rencana kegiatan dinas, menyiapkan laporan dinas, serta pembinaan organisasi dan tatalaksana.

- (1). menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Perencanaan;
- (2). mengumpulkan, mengolah data rencana kerja dan kegiatan dari satuan kerja dinas;
- (3). menyiapkan koordinasi pembahasan konsep rencana kerja bersama dinas;
- (4). menyusun konsep dan menyiapkan penetapan program kerja dinas;
- (5). melakukan evaluasi laporan pelaksanaan program kerja;
- (6). mempersiapkan bahan penyusunan rencana kebijakan di bidang organisasi dan tatalaksana dinas;
- (7). mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data statistik kepariwisataan;
- (8). menyusun laporan pelaksanaan program kerja;
- (9). menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan.

c. Sub Bagian Keuangan

Bertugas melakukan perencanaan anggaran pembiayaan pengelolaan, pertanggungjawaban, dan administrasi keuangan. Uraian tugasnya sebagai berikut :

- (1). menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Keuangan;
- (2). mengumpulkan dan mengolah data rencana anggaran pembiayaan kegiatan masing-masing satuan kerja dinas;

- (3). menyusun rencana anggaran belanja dan perubahan anggaran belanja dinas;
  - (4). melakukan kegiatan menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang dalam rangka pembiayaan kegiatan dinas sesuai anggaran yang telah ditetapkan;
  - (5). melakukan pembayaran gaji pegawai sesuai ketentuan yang berlaku;
  - (6). melakukan pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan;
  - (7). melakukan administrasi pemungutan, penyetoran, dan pelaporan pajak-pajak;
  - (8). menyusun penghitungan anggaran belanja;
  - (9). menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - (10). menyimpan dan memelihara dokumen pengelolaan keuangan;
  - (11). mengevaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan.
- d. Sub Bagian Kepegawaian
- Bertugas melakukan urusan administrasi kepegawaian :
- (1). menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Kepegawaian;
  - (2). menyiapkan daftar presensi pegawai, menyusun dan menyampaikan laporan presensi pegawai;
  - (3). melakukan pengisian, penyimpanan, dan pemeliharaan file kepegawaian;
  - (4). menyiapkan dan menyelesaikan usulan kartu pegawai, kartu satri, akrtu suami, surat keterangan kepegawaian, para pegawai yang memerlukan;
  - (5). menyiapkan dan mengirimkan laporan data kepegawaian secara rutin yang berlaku;
  - (6). menyiapkan dan mengusulkan ijin belajar serta tugas belajar pegawai dan pengiriman calon peserta pendidikan dan latihan;
  - (7). menyusun dan memelihara data penjaan pegawai;

- (8). menyiapkan Daftar Urut Kepangkatan dan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan;
- (9). mengumpulkan dan memproses usulan penempatan Calon Pegawai Negeri Sipil, pengangkatan Pegawai Negeri Sipil, sumpah dan janji pegawai, kenaikan pangkat, peninjauan masa kerja, alih tugas, pindah wilayah kerja, promosi dan mutasi jabatan, hukuman disiplin pegawai, pemberhentian serta pensiun pegawai, kenaikan gaji berkala, cuti pegawai dan perceraian pegawai;
- (10). melayani penyelesaian permintaan menjadi anggota asuransi kesehatan pegawai;
- (11). membantu administrasi penyelesaian Tabungan Asuransi Pensiun;
- (12). melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai;
- (13). mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Kepegawaian;

2) Sub Dinas Bina Obyek dan Daya Tarik Wisata

Terdiri dari :

a. Seksi Obyek Wisata

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan obyek wisata. Uraian tugasnya :

- (1). menyusun rencana dan program kerja Seksi Obyek Wisata;
- (2). menginventarisasi, mensistematisasi, menganalisa dan menyajikan data obyek wisata alam dan obyek wisata buatan;
- (3). menyiapkan bahan petunjuk pembinaan, melakukan koordinasi untuk menyusun pedoman pengembangan dan pelestarian obyek wisata alam dan obyek wisata buatan;
- (4). menyelenggarakan pengkajian dan upaya pengembangan potensi wisata untuk dipasarkan sebagai produk wisata;
- (5). menyiapkan bahan rekomendasi perijinan pengembangan dan pemanfaatan obyek wisata;

- (6). mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Obyek Wisata.

b. Seksi Atraksi Wisata

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan penyelenggaraan dan pengembangan atraksi wisata. Uraian tugasnya :

- (1). menyusun rencana dan program kerja seksi atraksi wisata;
- (2). menginventarisasi, mensistematisasi, menganalisis, dan menyajikan data atraksi wisata
- (3). menyiapkan bahan penyusunan petunjuk operasional penyelenggaraan dan pengembangan atraksi wisata;
- (4). memberikan rekomendasi perijinan atraksi wisata sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
- (5). menyelenggarakan pembinaan untuk penyelenggaraan dan upaya pengembangan atraksi wisata;
- (6). mengadakan sarana penerangan wisata serta peragaan kesenian dan kebudayaan;
- (7). mengembangkan dan melestarikan potensi wisata yang berkaitan dengan upacara dan tata kehidupan masyarakat tradisional;
- (8). membina dan melestarikan penyajian pagelaran kesenian dan kebudayaan untuk konsumsi wisata;
- (9). menyelenggarakan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan atraksi wisata;
- (10). mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Atraksi Wisata.

c. Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan perijinan dan pengembangan usaha rekreasi dan hiburan umum. Uraian tugasnya :

- (1). menyusun rencana dan program kerja Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum;

- (2). menginventarisasi, mensistematisasi, menganalisa dan menyajikan data rekreasi dan hiburan umum;
- (3). menyiapkan bahan tata cara permohonan ijin usaha rekreasi dan hiburan umum;
- (4). menerbitkan ijin usaha baru, perpanjangan ijin usaha rekreasi dan hiburan umum yang habis masa berlakunya;
- (5). menyelenggarakan pembinaan, pengawasan dan penertiban terhadap kegiatan usaha rekreasi dan hiburan umum;
- (6). melaksanakan pengkajian upaya pengembangan usaha rekreasi dan hiburan umum;
- (7). membina dan mengembangkan asosiasi di bidang usaha rekreasi dan hiburan umum;
- (8). mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Rekreasi dan Hiburan Umum.

3) Sub Dinas Bina Usaha Sarana Pariwisata

Sub dinas ini terdiri dari :

a. Seksi Akomodasi

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, perijinan, dan pengembangan usaha akomodasi. Uraian tugasnya :

- (1). menyusun rencana dan program kerja Seksi Akomodasi;
- (2). menginventarisasi, mensistematisasi, menganalisis dan menyajikan data akomodasi kepariwisataan;
- (3). membina dan mengembangkan usaha sarana pariwisata melalui asosiasi di bidang akomodasi;
- (4). menyiapkan bahan dalam rangka pemberian ijin usaha sarana pariwisata antara lain hotel dengan tanda bunga melati, pondok wisata, penginapan remaja;
- (5). memantau, mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha sarana pariwisata;

- (6). mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Akomodasi.

b. Seksi Rumah Makan dan Bar

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, perijinan dan pengembangan usaha rumah makan, bar, jasa boga dan usaha pariwisata.

Uraian tugasnya :

- (1). menyusun rencana dan program kerja Seksi Rumah Makan dan Bar;
- (2). menginventarisasi, mensistematisasi, menganalisis dan menyajikan data rumah makan, bar dan jasa boga serta usaha pariwisata;
- (3). mengatur pembinaan dan pengembangan usaha-usaha rumah makan, bar, jasa boga dan usaha pariwisata;
- (4). menyelenggarakan pengawasan dan penertiban rumah makan, bar dan jasa boga;
- (5). menyiapkan bahan perijinan rumah makan, bar, jasa boga dan usaha pariwisata dalam rangka pemberian rekomendasi perijinan;
- (6). menyelenggarakan pembinaan organisasi (asosiasi) di bidang rumah makan, bar, jasa boga dan usaha pariwisata;
- (7). menyusun pedoman tata cara permohonan ijin di bidang rumah makan, bar, jasa boga dan usaha pariwisata;
- (8). mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Seksi Rumah Makan dan Bar.

c. Seksi Lingkungan Pariwisata

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan pengelolaan lingkungan pariwisata. Uraian tugasnya sebagai berikut :

- (1). menyusun rencana dan program kerja seksi lingkungan pariwisata;
- (2). menginventarisasikan, mensistematisasi, menganalisis dan menyajikan data lingkungan pariwisata;
- (3). menyiapkan pengawasan dan penertiban usaha dalam lingkungan pariwisata;

- (4). menyelenggarakan pembinaan dan meneliti usaha lingkungan pariwisata;
- (5). memantau, mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas Seksi Lingkungan Pariwisata.

4) Sub Dinas Bina Pariwisata

Sub dinas ini terdiri atas :

a. Seksi Analisa Pasar

Mempunyai tugas menyiapkan bahan, mengolah, menganalisa dan mengevaluasi pengembangan pasar wisata. Uraian tugasnya sebagai berikut :

- (1). menyusun rencana dan program kerja seksi analisa pasar;
- (2). mengumpulkan, mensistematisasi, menganalisis dan menyajikan data pemasaran wisata;
- (3). menyusun program pemasaran pariwisata, baik di dalam maupun di luar negeri;
- (4). menyelenggarakan koordinasi kepada asosiasi pariwisata di bidang pemasaran wisata;
- (5). mengevaluasi pengembangan pasar wisata;
- (6). memantau dan mengevaluasi serta menyusun laporan pelaksanaan tugas Seksi Analisa Pasar.

b. Seksi Promosi

Bertugas menyiapkan bahan penyelenggaraan promosi, menyusun rencana kegiatan dan pengembangan promosi, menerbitkan rekomendasi dan izin penerbitan bahan promosi pariwisata, menerbitkan bahan promosi dan meningkatkan publikasi kepariwisataan daerah. Uraian tugasnya sebagai berikut :

- (1). menyusun rencana dan program pengembangan promosi pariwisata;
- (2). mengumpulkan, mensistematisasi, menganalisa dan menyajikan bahan di bidang pariwisata;

- (3). menyelenggarakan koordinasi\* dan pengelolaan sarana promosi pariwisata, dan promosi wisata yang diselenggarakan oleh asosiasi di bidang pariwisata;
- (4). melaksanakan penelitian untuk memberikan rekomendasi rekomenasi dan ijin penerbitan bahan promosi;
- (5). melaksanakan pengadaan dan mendistribusikan bahan-bahan promosi pariwisata;
- (6). menyelenggarakan peningkatan, pengembangan publikasi kepariwisataan daerah;
- (7). menyelenggarakan koordinasi paket-paket wisata ke arah perjalanan wisata seimbang dan terpadu;
- (8). memantau dan mengevaluasi serta menyusun laporan pelaksanaa tugas Seksi Promosi.

c. Seksi Pelayanan Informasi

Mempunyai tugas menyiapkan bahan penyelenggaraan informasi mengelola pusat-pusat informasi pariwisata. Uraian tugasnya sebagai berikut :

- (1). menyusun rencana dan program kerja Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata;
- (2). mengumpulkan, mensistematisasi, menganalisis dan menyajikan data di bidang informasi pariwisata;
- (3). menyelenggarakan pelayanan informasi kepariwisataan daerah;
- (4). menyelenggarakan koordinasi teknis pelayanan informasi kepariwisataan daerah;
- (5). menyusun rancangan pedoman dan petunjuk pelayanan informasi;
- (6). mengusahakan informasi untuk pelaksanaan promosi pariwisata baik di dalam maupun di luar negeri;
- (7). mengelola pusat-pusat informasi pariwisata;
- (8). menyelenggarakan pengembangan informasi pariwisata daerah;

- (9). memantau dan mengevaluasi serta menyusun laporan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Informasi.

5) Sub Dinas Penyuluhan

Sub dinas ini terdiri dari :

a. Seksi Ketenagakerjaan

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan teknis tenaga kepariwisataan, menyusun analisa kebutuhan tenaga kerja, dan standar lisensi tenaga kerja pariwisata. Uraian tugasnya sebagai berikut :

- (1). menyusun rencana dan program kerja Seksi Ketenagakerjaan;
- (2). mengumpulkan, mensistematisasikan, menganalisa, dan menyajikan data ketenagakerjaan pariwisata;
- (3). menyelenggarakan penelitian dan pengkajian kebutuhan tenaga kerja kepariwisataan;
- (4). menyelenggarakan bimbingan dan pembinaan teknis tenaga kerja kepariwisataan;
- (5). memberikan lisensi pramuwisata, perpanjangan dan pencabutan lisensi pramuwisata;
- (6). menyelenggarakan pembinaan, pengawasan, penertiban terhadap tenaga kerja kepariwisataan;
- (7). menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan asosiasi pramuwisata dan instansi terkait di bidang ketenagakerjaan kepariwisataan;
- (8). memberikan rekomendasi dan standarisasi bagi tenaga kerja yang bergerak di bidang kepariwisataan;
- (9). menyusun laporan pelaksanaan tugas Seksi Ketenagakerjaan.

b. Seksi Bimbingan Masyarakat

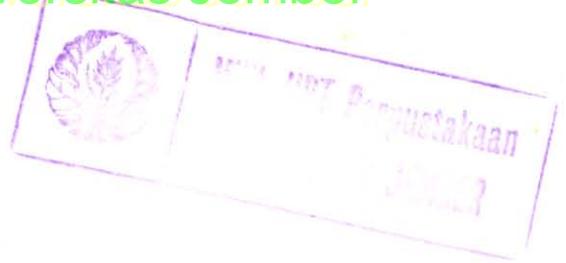
Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan dan menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan masyarakat. Uraian tugasnya sebagai berikut :

- (1). menyusun rencana dan program kerja Seksi Bimbingan Masyarakat;
- (2). menginventarisasi, mensistematisasikan, menganalisis, dan menyajikan data yang berhubungan dengan bimbingan masyarakat di bidang kepariwisataan;
- (3). menyelenggarakan pembinaan, bimbingan dan pendidikan mengenai kepariwisataan;
- (4). melaksanakan pembinaan kepada asosiasi-asosiasi dan lembaga-lebaga yang bergerak di bidang kepariwisataan;
- (5). menumbuhkembangkan masyarakat agar sadar wisata;
- (6). memantau, mengevaluasi dan menyusun laporan tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan masyarakat di bidang pariwisata dan tugas Seksi Bimbingan Masyarakat.

c. Seksi Wisata Nusantara

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan dan menyelenggarakan pengembangan wisata remaja dan wisata nusantara. Uraian tugasnya sebagai berikut :

- (1). menyusun rencana dan program kerja Seksi Wisata Nusantara;
- (2). menginventarisasi, mensistematisasikan, menganalisis, dan menyajikan data wisatawan;
- (3). menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan wisata remaja dan wisata nusantara;
- (4). menyelenggarakan bimbingan, pengawasan dan pengendalian wisata remaja dan wisata nusantara;
- (5). menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana jalur perjalanan wisata remaja;
- (6). menyelenggarakan pembinaan perjalanan wisata yang sehat dan terarah bagi remaja;
- (7). memantau dan mengevaluasi serta mengendalikan kegiatan wisata remaja dan wisata nusantara;
- (8). menyusun laporan pelaksanaan tugas Seksi Wisata Remaja dan Wisata Nusantara.



#### IV. PENUTUP

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Sirajuddin sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan selama penyusunan hingga selesainya laporan ini, serta pada ayah dan ibu yang telah memberikan dorongan dan semangat belajar hingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan baik moril dan spirituil akan mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari masih ada kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mereka yang memerlukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Sirajuddin, 1998. *Prospek Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lakey di Kawasan Wisata Hu'u Kabupaten Daerah Tingkat II Dompu NTB*. Laporan Akhir. Denpasar, Program Studi Diploma IV Pariwisata UNUD.
- Yoeti. A. Oka. 1993 . *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Prandya Pramita. Jakarta.
- Rangkuti F. 1992. *Analisis Swot Tehnik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia. Jakarta.
- Dinas Pariwisata. 2000. *Statistik Kepariwisataaan Yogyakarta*. Kantor Pariwisata Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata. 2000. *Petunjuk Wisata*. Kantor Pariwisata Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata. 2000. *Mengenal Beberapa Obyek Wisata*. Kantor Pariwisata Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata. 2000. *Calender of Events 2001*. Kantor Pariwisata Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata. 2000. *Laporan Kegiatan Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata*. Kantor Pariwisata Yogyakarta.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Nomor : 1141 /J.25.1.2/PP.9/2001  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : *Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja*

21 Maret 2001

Kepada : Yth. Bapak Kepala  
Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta  
di-  
YOGYAKARTA

Menindak lanjuti Surat Saudara Nomor:070/289 tertanggal 12 Maret 2001 perihal seperti pada pokok surat, maka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa D-III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember di Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta, dengan ini kami menugaskan mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja (surat tugas terlampir).

Selanjutnya pengaturan jadwal dan pelaksanaan Kuliah Kerja sepenuhnya kami serahkan kepada Saudara sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku. Kami berharap selama melaksanakan Kuliah Kerja, mahasiswa diberi kesempatan untuk praktek.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.



JOCH. TOERKI

524 832

Tembusan kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata
  2. Kasubag. Pendidikan
- Dilingkungan FISIP Unej



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PARIWISATA

JALAN MALIOBORO 14 TELP. 562811 PESAWAT 219 - 224  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 12 Maret 2001

Nomor : 070/289

Lamp. :

Hal : Jawaban tempat magang ( PKL )

Kepada  
Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas  
Jember,  
Jl. Kalimantan - Kampus Tegalbo-  
to,

JEMBER PROP. JATIM

Menanggapi Surat Saudara Nomor : 560/j..25.1.2/PP.9/2001, tanggal 19 Pebruari 2001 perihal Permohonan tempat magang bagi Mahasiswa Saudara, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima tempat magang di Dinas Pariwisata Propinsi DIY, dan perlu kami informasikan bahwa sehubungan dengan keterbatasan fasilitas yang ada maka tempat magang tersebut baru bisa dimulai pada bulan april 2001.

Demikian harap menjadikan maklum, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas,  
Ka. Sub. Din. Penyuluhan  
M. Guntari, SH  
NIP. 490024834



20/3/01  
3